

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Peneliti menggunakan berbagai perspektif atau paradigma untuk melakukan penelitian. Paradigma dapat didefinisikan sebagai sekumpulan prinsip dasar yang mengharuskan seseorang untuk bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian ini sejalan dengan konsep Guba (1990), yang didefinisikan oleh Thomas Kuhn sebagai set keyakinan fundamental yang mengarahkan bagaimana kita bertindak, baik dalam penelitian ilmiah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan paradigma Naturalisme yang berpandangan bahwa satu satunya cara untuk memahami perilaku dan makna sekelompok individu adalah dengan mengkaji lingkungan alam (disebut juga sebagai “natural setting”). Karena instrumen non manusia sulit digunakan untuk menangkap banyak realitas dan interaksi tersebut. Paradigma ini memanfaatkan manusia sebagai instrument pengganti yang lebih tepat untuk pendekatan yang objektif.

3.2 Pendekatan dan Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan pemikiran individu dan kelompok secara individual maupun kelompok. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti akan mengumpulkan data melalui pengamatan yang cermat, termasuk deskripsi terperinci dan temuan wawancara.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe studi kasus. Menurut (Creswell, 2015) Studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang melibatkan banyak sumber informasi dan melaporkan deskripsi kasus dan temanya. Studi kasus mengeksplorasi dunia nyata,

sistem modern yang terbatas, atau berbagai sistem terbatas melalui pengumpulan data yang mendalam.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai efektifitas penggunaan facebook jika digunakan sebagai media promosi pemasaran bisnis online pada generasi z.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian pada penelitian ini akan dilakukan secara online melalui akun facebook *Pawoncah*. Melalui akun facebook Pawoncah, peneliti akan menambahkan (add) akun facebook Pawoncah sebagai teman agar peneliti dapat dengan mudah berinteraksi dengan akun facebook Pawoncah serta peneliti dapat mengajukan permohonan izin untuk menjadikan akun facebook Pawoncah sebagai objek dalam penelitian ini.

Peneliti memilih akun facebook Pawoncah sebagai objek penelitian karena Pawoncah merupakan online shop yang menggunakan facebook sebagai satu-satunya media komunikasi dalam pemasaran bisnisnya. Selain itu Pawoncah selalu konsisten melakukan promosi melalui akun facebooknya sehingga Pawoncah mendapat respon positif dari pelanggannya dilihat dari pertemanan pada akun facebooknya yang meningkat hingga sekarang mencapai 5000 teman.

Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Bulan April 2023.

3.4 Subjek dan Informan Penelitian

Pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian dianggap sebagai subjek penelitian. Dalam hal ini, subjek berperan untuk memberikan informasi berupa data - data dibutuhkan peneliti. Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah pelanggan

followers dari online shop Pawoncah serta owner dari online shop Pawoncah sebagai informan penelitian yang dapat memperkuat data penelitian.

Teknik Sampling pemilihan subjek pada penelitian ini menggunakan Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2018:138), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah pelanggan followers facebook Pawoncah. Namun tidak semua followers facebook Pawoncah yang dapat dijadikan sebagai subjek penelitian melainkan beberapa orang terpilih yang sesuai dengan kriteria. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini meliputi :

- Seseorang yang merupakan pelanggan dari Pawoncah dan sudah mengikuti akun facebook Pawoncah.
- Seseorang yang aktif mengunjungi akun facebook Pawoncah.
- Berkomunikasi dengan owner/admin Pawoncah melalui facebook.
- Selalu melakukan transaksi pembelian produk melalui akun facebook.
- Melakukan pembelian produk Pawoncah min 3 kali dalam seminggu.
- Bersedia di wawancara dan memiliki waktu untuk memberikan informasi mengenai kegiatan di akun facebook Pawoncah.

Terdapat 3 subjek penelitian yang dipilih sesuai dengan kriteria penelitian. Adapun nama – nama yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian yakni Baiq Khendran Tri Widari yang merupakan seorang pegawai swasta, Baiq Zulifa Hemidia yang merupakan seorang

Mahasiswa, serta Ahmad Munadi yang merupakan seorang pegawai swasta. Ketiga subjek penelitian tersebut merupakan pelanggan dari Pawoncah dan selalu melakukan pembelian produk Pawoncah melalui akun facebook.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sukmadinata (2005), observasi (observation) juga dikenal sebagai pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang sedang berlangsung.

Dalam teknik observasi ini peneliti sendiri yang akan melakukan pengamatan dengan melihat, mendengar, atau mencium suatu objek tentang apa yang terjadi di lapangan kemudian menyimpulkan dari apa yang telah diamati.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan lisan atau percakapan langsung antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Pewawancara (interviewer) mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) memberikan jawaban atas pertanyaan. Pada penelitian ini wawancara dilakukan melalui aplikasi zoom serta whatsapp dan dilakukan secara tidak terstruktur. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat dilihat atau diperoleh melalui alat lain.

Untuk menghasilkan data berupa Bahasa, tulisan, dan visual yang memungkinkan subjek atau informan mendefinisikan dirinya dengan lingkungannya menggunakan istilah bahasanya sendiri. Peneliti akan melakukan wawancara dengan orang – orang yang dianggap mengerti dan mengetahui tentang permasalahan yang terjadi sesuai dengan topik yang dikaji.

Peneliti dapat memperoleh informasi melalui metode wawancara ini yang sebelumnya tidak dapat dilakukan melalui observasi. Selain itu, peneliti juga bisa mendapatkan informasi yang detail mengenai partisipan dalam proses yang berlangsung dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang dikumpulkan melalui dokumen-dokumen. Pada penelitian ini peneliti melakukan pencatatan dokumen hasil wawancara serta dokumen-dokumen yang ada seperti foto yang diambil selama proses penelitian yang dimana hasil tersebut dapat digunakan untuk memperkuat penelitian agar dapat dipercaya

3.6 Tehnik Analisa Data

Melalui penelitian ini, peneliti menerapkan Teknik Analisa data model Miles and Huberman yang mana pada proses ini menerapkan tiga alur kegiatan analisa dalam satu proses yang beriringan. Ketiga alur analisa data yang tersebut meliputi Reduksi Data, Penyajian Data serta Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.

a. Reduksi Data

Menurut Patilima (2004), reduksi data adalah proses yang berfokus pada pemilihan, pengambilan, dan transformasi data yang berasal dari catatan lapangan. Selama proses pengumpulan data, reduksi data terjadi secara konsisten. Salah satu bagian dari analisis adalah reduksi data, yang berarti menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi..

b. Penyajian Data

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman adalah sekeumpulan data yang terorganisir yang dapat memungkinkan pengguna membuat keputusan dan dapat mengambil suatu tindakan.

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bahan, tautan antar kategori, flowchart dan alat bantu visual lainnya yang dapat digunakan untuk menyajikan data. Melalui penyajian data yang dilakukan diharapkan akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur apa yang telah terjadi berdasarkan apa yang telah terjadi dengan menunjukkan data. Hal ini dimaksudkan agar dalam menyajikan data tersebut dapat dipilih dan dikelompokkan berdasarkan pola keterkaitannya sehingga data yang terkumpul mudah untuk dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah proses menguraikan makna dari hasil penelitian dalam kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami, dan melakukan peninjauan berulang kali untuk memastikan bahwa kesimpulan itu benar, terutama dalam hal relevansi dan konsistensi dengan judul, tujuan, dan perumusan masalah saat ini.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan, mencari kesamaan tema dan pola sebelum melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengambil pokok dari sejumlah temuan studi berdasarkan data observasi dan wawancara.

3.7 Keabsahan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data yaitu Triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah proses menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai teknik dan sumber data (Muslimin, 2018). Pada penelitian ini peneliti memperoleh data melalui hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Dari hasil data observasi serta wawancara peneliti kemudian membandingkan dengan data dokumentasi guna memperoleh hasil yang valid.